

Hubungan *Academic Self Efficacy* dan *Academic Burnout* pada Mahasiswa Rantau di Universitas Surabaya

Ni Made Vania Agripina Maharani (150122149)
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
Dr. Lena Nesyana Pandjaitan, Psikolog.

ABSTRAK

Academic burnout didefinisikan sebagai kondisi kelelahan akademik yang berkepanjangan dan menjadi salah satu permasalahan yang banyak dialami oleh mahasiswa rantau, terutama akibat tuntutan akademik yang tinggi serta keharusan beradaptasi dengan lingkungan baru. Salah satu faktor internal yang berkaitan dengan kondisi tersebut adalah *academic self efficacy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *academic self efficacy* dengan *academic burnout* pada mahasiswa rantau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 114 mahasiswa aktif Fakultas Psikologi di Universitas Surabaya, dengan rentang usia 18-26 tahun (perempuan = 97 orang, laki-laki = 16 orang) yang berasal dari luar wilayah Jawa Timur dan tidak tinggal bersama orang tua atau wali di kota studi. Penelitian ini menggunakan *Copenhagen Burnout Inventory for Students* (CBI-S) untuk mengukur *academic burnout* dan *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES) untuk mengukur *academic self efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *academic self efficacy* dan *academic burnout* dengan bentuk hubungan positif ($r = 0.351$, $p < 0.05$) yang mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat *academic self efficacy* yang tinggi cenderung mengalami *academic burnout* yang lebih tinggi pula. Keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan akademik mendorong mahasiswa menetapkan tuntutan standar yang lebih tinggi terhadap diri sendiri, sehingga dapat memicu kondisi *academic burnout*.

Kata kunci: *academic burnout*, *academic self efficacy*, mahasiswa rantau

The Relationship Between Academic Self Efficacy and Academic Burnout Among Migrant Students At The University Of Surabaya

Ni Made Vania Agripina Maharani (150122149)
Faculty of Psychology, University of Surabaya
Dr. Lena Nesyana Pandjaitan, Psikolog.

ABSTRACT

Academic burnout is defined as a condition of prolonged academic exhaustion and represents one of the common problems experienced by migrant students, particularly due to high academic demands and the need to adapt to a new environment. One internal factor associated with academic burnout is academic self efficacy. This study aims to examine the relationship between academic self efficacy and academic burnout among migrant students. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 114 active students from the Faculty of Psychology, aged 18–26 years (female = 97 students; male = 16 students), who originated from outside East Java and did not live with their parents or guardians in the study city. Academic burnout was measured using the Copenhagen Burnout Inventory for Students (CBI-S), while academic self efficacy was assessed using The Academic Self Efficacy Scale (TASES). The results indicated a significant positive relationship between academic self efficacy and academic burnout ($r = 0.351, p < 0.05$), suggesting that students with higher levels of academic self efficacy tend to experience higher levels of academic burnout. A high level of confidence in academic abilities leads students to impose higher standards on themselves, which can increase the risk of academic burnout.

Keywords : academic burnout, academic self efficacy, migrant students